

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pola interaksi sosial sangatlah penting untuk kehidupan bermasyarakat ataupun dalam kehidupan sehari-hari karena tanpa interaksi sosial bisa menimbulkan kesalahpahaman atau salah bersikap dalam interaksi sosial yang mengakibatkan komunikasi menjadi canggung. Menurut Gillin dan Gillin (dalam Soekanto, 2006) Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang menyangkut antara orang-perorangan, antara kelompok-kelompok manusia maupun antara orang-kelompok manusia. Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin bertengkar. Aktivitas-aktivitas semacam itu merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial.

Masyarakat Jepang memiliki kebiasaan unik untuk diwajibkan menegur sapa saat bertemu dengan seseorang atau saat berterima kasih kepada seseorang. Pola interaksi sosial masyarakat Jepang merupakan bentuk atau pola hubungan antara dua atau lebih orang Jepang melalui proses yang dinamakan komunikasi untuk terciptanya interaksi sosial melalui aktivitas atau kebiasaan yang menggambarkan budaya Jepang itu sendiri. Misalnya saja interaksi sosial masyarakat Jepang seperti *Uchi-Soto* (Dalam-Luar), *Honne – Tatemaie* (Sikap Sesungguhnya - Sikap yang Tampak dari Luar), dan *Keigo* (Bahasa Sopan).

Uchi-Soto dapat diartikan sebagai (Dalam-Luar), yang termasuk dalam kelompok “*Uchi*” adalah seseorang yang berada “dalam satu atap” yang sama. Satu

atap yang dimaksud adalah jika dirumah itu adalah istri atau suami, anak. Jika sekolah yang disebut dengan uchi nya itu adalah teman sekelas. Jika diperusahaan yang dimaksud dengan uchi adalah teman satu kantor yang mengerjakan pekerjaan yang sama dengan yang kita kerjakan, misalnya bagian marketing, maka seluruh bagian marketing tersebut termasuk kedalam uchi. Lalu untuk “*Soto*” secara harafiah dapat diartikan sebagai “luar” kebalikan dari uchi, yang termasuk dari *soto* yaitu orang-orang yang berada diluar lingkup dari uchi. *Honne – Tatemaie* (Sikap Sesungguhnya-Sikap yang Tampak dari Luar), *Honne* adalah sikap yang berhubungan dengan isi hati atau perasaan sebenarnya, sedangkan *tatemaie* adalah sikap atau tindakan yang dilakukan (Sari dalam Iqbal, 2017). Budaya honne dan tatemaie merupakan salah satu cara terbaik bagi masyarakat Jepang untuk menjaga keharmonisan dalam kehidupan (Huriyah, Kurniawan, dan Febrianty, 2020). *Keigo* (Bahasa Sopan) adalah hubungan antara penutur dan petutur serta orang ketiga yang menjadi topik pembicaraan, bentuk ungkapannya menandakan secara jelas hubungan interaksi manusia (Hirabayashi dan Hama dalam Nurcahya, 2007).

Jepang adalah salah satu negara yang memiliki ragam keunikan tradisi dan kebudayaan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah Interaksi Sosial. Budaya dan Interaksi Sosial memiliki hubungan timbal balik. Budaya mempengaruhi Interaksi dan Interaksi Sosial mempengaruhi budaya. Penelitian ini fokus pada pola interaksi sosial masyarakat Jepang dalam Drama Series “*Gekikaradou*” Karya Keisuke Shibata. pola interaksi sosial masyarakat Jepang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam usaha menyampaikan pesan atau tuturan kepada peserta tutur lain. Pola interaksi sosial masyarakat Jepang meliputi *Uchi-Soto*

(Dalam-Luar), *Honne – Tatemaie* (Sikap Sesungguhnya - Sikap yang Tampak dari Luar), dan *Keigo* (Bahasa Sopan).

Pola interaksi masyarakat Jepang bisa dilihat dari dalam drama series khususnya yang bertema dunia kerja. Drama series memang sudah menjadi salah satu media yang cukup populer dan digemari oleh para penikmatnya. Namun tidak semua drama series menggambarkan Jepang secara realistis, tetapi terkadang watak asli masyarakat Jepang bisa tercermin didalam karya-karya yang mereka buat.

Penelitian terkait *Uchi-Soto* (Dalam-Luar), *Honne – Tatemaie* (Sikap Sesungguhnya - Sikap yang Tampak dari Luar), dan *Keigo* (Bahasa Sopan) sudah pernah dilakukan, seperti *Uchi dan soto* pernah dilakukan oleh Rizta (2018), dengan judul *Pengaruh Komunikasi Amae Terhadap Hubungan Uchi dan Soto pada Kelompok Persahabatan Orang Jepang dalam Film Ano Hana* dan oleh Nindya (2012), dengan judul *konsep uchi-soto dalam interaksi sosial orang Jepang di Surabaya: studi kasus pada orang Jepang yang bekerja di Universitas Airlangga*. Sedangkan penelitian *Honne – Tatemaie* (Sikap Sesungguhnya - Sikap yang Tampak dari Luar) juga pernah dilakukan oleh Audine (2012), dengan judul *Analisis Honne dan Tatemaie dalam Novel Maihime dan Novel Botchan* dan oleh Ervina (2020), dengan judul *Honne Tatemaie sebagai cerminan interaksi masyarakat Jepang dalam drama 1 rittoru no namida (1 リットルの涙) Karya sutradara masanori murakami*. *Keigo* juga pernah diteliti oleh Setiawan (2019), dengan judul *analisis penggunaan keigo dalam drama nihonjin no shiranai nihongo karya Yoshihiro Izumi*.

Berdasarkan pertimbangan dan pemikiran tersebut maka penulis berkeinginan untuk menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul “Pola Interaksi Sosial Masyarakat Jepang dalam Drama Series *Gekikaradou* Karya Keisuke Shibata”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola interaksi sosial tokoh utama dengan atasan ?
2. Bagaimana pola interaksi sosial tokoh utama dengan rekan kerja ?
3. Bagaimana pola interaksi sosial tokoh utama dengan *out group* ?

Agar penelitian lebih fokus maka peneliti membatasi sumber data hanya pada percakapan dan interaksi tokoh utama dengan atasan, rekan kerja, dan *out group* tentang *uchi-soto*, *keigo* dan *honne tatemaie* saja.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pola interaksi sosial tokoh utama dengan atasan.
2. Mendeskripsikan pola interaksi sosial tokoh utama dengan rekan kerja.
3. Mendeskripsikan pola interaksi sosial tokoh utama dengan *out group*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dengan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi baru bagi masyarakat umum dan mahasiswa, khususnya bagi pembaca yang mempelajari tentang Budaya Jepang, yang dimana kedepannya dapat memberikan masukan dan sumbangan dalam perkembangan pola interaksi sosial masyarakat Jepang.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi untuk memahami dan mempelajari interaksi sosial masyarakat Jepang.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para akademisi dan peneliti berikutnya dalam penulisan karya ilmiah yang ingin mengkaji lebih mendalam lagi tentang budaya dan kaitannya dengan pola interaksi sosial masyarakat Jepang.

2. Manfaat Praktis

- Manfaat praktis bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang budaya Jepang terutama pola interaksi sosial masyarakat Jepang.
- Manfaat praktis bagi Dosen, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang baik terutama dalam pengetahuan budaya Jepang terutama pola interaksi sosial masyarakat Jepang.

- Manfaat Praktis bagi mahasiswa, diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan ilmiah yang bermanfaat, khususnya bagi para pembaca yang tertarik dengan Pola interaksi sosial masyarakat Jepang.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui pembahasan secara menyeluruh pada skripsi ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang kutipan dan teori pendukung yang diambil dari berbagai sumber buku, jurnal dan hasil penelitian yang sudah dipublikasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang metode penelitian, sumber data, instrument penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang pembahasan pada rumusan masalah, yakni pola interaksi sosial tokoh utama dengan atasan, pola interaksi sosial tokoh utama dengan rekan kerja, dan pola interaksi sosial tokoh utama dengan *out group*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.